

Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli.

Mardiana^{1*}, Ilham Rahim²

Universitas Madako. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisien pengelolaan modal kerja pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan variable yang digunakan dalam penelitian ini Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) dan *Return On Investment* (ROI). Hasil penelitian pengelolaan modal kerja yang dimiliki oleh Home Industri Kripik Ferikar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa modal kerja telah digunakan secara efektif dan efisien serta Sedangkan variable yang digunakan dalam penelitian ini Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) dan *Return On Investment* (ROI) kemampuan mengelolah aktiva dengan baik untuk memperoleh laba.

Kata kunci : efektifitas, efisiensi, modal kerja.

Submitted: 12 December; Revised: 19 December; Accepted: 28 December

Corresponding Author: issamohammad237@gmail.com

PENDAHULUAN

Penguatan perekonomian nasional melalui pembangunan sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan dan hortikultura merupakan labkah fundamental karena berkaitan dengan ; a) Potensi sumber daya Indonesia sebagai negara agraris. b) Sektor pertanian merupakan hajat hidup sebagian besar penduduk sehingga merupakan cerminan dari ekonomi kerakyatan. c) Sektor pertanian sangat potensial untuk memperkuat struktur ekonomi pedesaan.

Agar menjadi sektor andalan dan sebagai mesin penggerak perekonomian nasional, maka subsektor tanaman pangan dan hortikultura harus mengarah pada pertanian yang modern, tangguh dan efisien. Hal ini sesuai dengan visi pembangunan tanaman pangan dan hortikultura sekaligus merupakan bagian dari visi Kabupaten Tolitoli.

Rangka industrialisasi di Indonesia, agroindustri merupakan salah satu subsektor strategis pembangunan nasional. Agroindustri diharapkan dapat berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara sektor pertanian dengan sektor industri, juga sebagai penjelmaan perekonomian yang semakin berimbang antara kemajuan sektor industri dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Pengembangan agroindustri juga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian, meningkatkan pendapatan petani, menambah lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan pasar dengan produk - produk bermutu. Suatu perusahaan untuk mendapatkan daya saing yang kuat dipasar, harus dapat bekerja dengan beberapa persyaratan tertentu, diantaranya adalah adanya kontinuitas produksi. Bertitik tolak dari pemikiran itu, hanya perusahaan dengan daya saing kuat dan bekerja dengan efisien tinggi yang tetap mendapatkan peluang untuk bersaing di pasaran.

Perusahaan untuk mendapatkan tingkat efisiensi yang tinggi, maka harus selalu mempertimbangkan segala keputusan keuangannya agar beroperasi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Tentunya hal ini sangat berkaitan dengan pertimbangan penggunaan modal kerja yang harus ada dalam suatu perusahaan utamanya yang bergerak dalam dunia industri. Oleh karena pengelolaan modal kerja yang keliru akan mengganggu operasionalisasi perusahaan yang nantinya akan berdampak pada pencapaian laba akhir. Perusahaan dalam operasionalisasi harus melakukan analisis tentang pengelolaan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Posisi likuiditas perusahaan adalah persyaratan keberhasilan serta kontinuitas perusahaan dan posisi ini ditentukan oleh modal kerja. Dalam artian bahwa likuiditas sangat erat kaitannya dengan modal kerja. Modal kerja yang tersedia digunakan untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberikan uang muka pada pembelian bahan baku, atau

barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji karyawan dan biaya – biaya lainnya termasuk membayar utang yang telah jatuh tempo.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup besar agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Home Industri Kripik Ferikar diawali dengan keterampilan yang dimiliki oleh pemiliknya atas pengetahuan yang diberikan oleh orang tuanya yang berasal dari Daerah Jawa yang pada awalnya hanya memproduksi untuk di jual di kios – kios tetangga. Usaha tersebut bergerak di bidang pembuatan dan penjualan kripik pisang pada awal mulai menjalankan usahanya. Bahan baku yang digunakan adalah pisang kemudian diolah menjadi kripik yang siap dijual, dikemas dengan kemasan plastik yang sederhana. Dengan memperhatikan kondisi sekitarnya dimana bahan baku yang tersedia cukup banyak selain pisang yang ditunjang dengan jiwa wirausaha yang dimiliki dengan berani mengembangkan usaha secara mandiri maka Ibu Karmini selaku pemilik sekaligus pimpinan perusahaan ini mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya dengan memproduksi berbagai jenis kripik seperti nangka, sukun dan ubi.

Pemilik yang sekaligus pemimpin perusahaan yang memiliki tekad yang kuat dan keyakinan teguh untuk mencapai keberhasilan yang hakiki seorang wirausahawan dalam bidang makanan khususnya aneka produk kripik. Keputusan kewirausahaan yang terpatri dalam diri Ibu Karmini selaku pimpinan dengan mengubah sumber – sumber ekonomi yang bernilai rendah kearah yang memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar disamping itu juga memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang – peluang mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang itu dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai kesuksesan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pengelolaan modal kerja pada salah satu usaha industri rumah tangga yang beroperasi di Kabupaten Tolitoli yaitu Home Industri Kripik Ferikar.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Manajemen Modal Kerja

Pemahaman arti modal kerja sangat erat kaitannya dalam rangka menghitung kebutuhan jumlah modal kerja. Pengertian modal kerja yang berbeda akan menyebabkan penghitungan kebutuhan modal kerja juga berbeda. Menurut Sawir (2005 : 35) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar dimilik

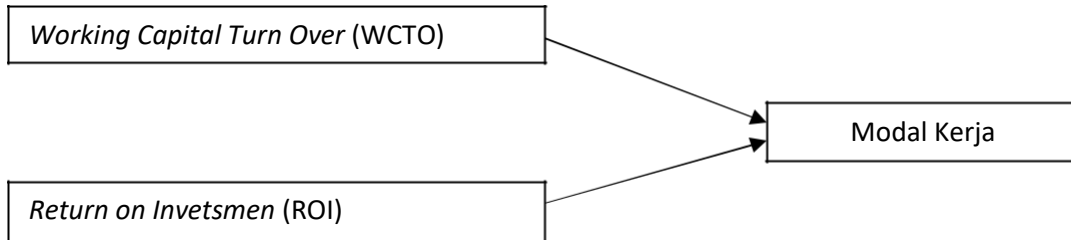
perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari - hari. Jumingan (2011:66) mengatakan bahwa modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). Defenisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud operasi jangka pendek. Sawir (2005 : 29) menerangkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Konteks manajemen modal kerja tujuan yang hendak dicapai adalah mencari tingkat dan susunan aktiva lancar dan pasiva lancar yang optimal. Di samping itu masalah pembiayaan aktiva lancar dengan campuran antara pasiva lancar dan pinjaman jangka panjang juga dipertimbangkan. Sondang dalam Othenk (2008: 4) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Munawir (2010 : 80) mengatakan bahwa untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata (*working Capital Turn Over*). Syamsuddin (2009 : 205) mengemukakan bahwa mengukur efektivitas modal kerja menggunakan rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*).

Hi; Pengelolaan modal kerja pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli telah efektif

Efisiensi Manajemen Modal Kerja

Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan kewajiban lancarnya. Perbedaan yang ada biasanya menyangkut perkiraan-perkiraan atau pos-pos atau jenis-jenisnya yang disebabkan perbedaan jenis perusahaan. Martono (2004 : 72) modal kerja adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja menurut Kasmir (2011:250) adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, Muslich (2003 : 14) mengemukakan bahwa manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja ini merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Kasmir (2010 : 219) mengukakan bahwa secara umum kenaikan dan peurunan modal kerja disebabkan oleh adanya kenaikan modal, adanya pengurangan aktiva tetap (penjualan aktiva) dan adanya penambahan hutang. Mulyadi (2007 : 63) mengemukakan bahwa efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang

waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya atau keuntungan. Syamsuddin (2009 : 205) mengemukakan bahwa mengukur efisiensi modal kerja menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI).
H2; Pengelolaan modal kerja pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli telah efisien



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Home Industri Keripik Ferikar yang berlokasi di jalan Suprpto Kelurahan Panasakan Kabupaten Tolitoli, Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, adalah metode perputaran modal kerja untuk menghitung jumlah kebutuhan modal kerja, menurut Syamsuddin (2009 : 205) :

1. Perputaran modal kerja (*Working Capital TurnOver*)

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2. *Return on Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perputaran modal kerja mengukur bagaimana perusahaan mengelolah, mendayagunakan dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga efektif dari segi penggunaannya. Sedangkan untuk *return on Investment* mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelolah aktiva termasuk di dalamnya persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelolah aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Di mana dengan pengelolaan yang efisien dapat

menghasilkan laba sehingga perusahaan akan tetap beroperasi melakukan kegiatannya atau mampu bertahan.

HASIL PENELITIAN

Deskriptif Produksi dan Penjualan

Produksi yang dihasilkan Home Industri Kripik Ferikar merupakan hasil produksi yang bahan bakunya adalah pisang. Selama tahun 2020 perusahaan menghasilkan 53.850 bungkus dengan menggunakan bahan baku diperoleh sebagian besar dari Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol dengan harga pertandan Rp 25.000 dalam kondisi siap olah.

Data tentang penjualan dan biaya produksi selama tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Penjualan Dan Biaya Produksi Home Industri Kripik Ferikar

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Penjualan	417.500.000	452.500.000	
2.	Biaya Produksi	268.500.000	269.500.000	538.500.000
3.	Laba Kotor	149.000.000	183.000.000	294.000.000
				244.500.000

Home Industri Kripik Ferikar adalah salah satu produsen kripik pisang di kabupaten Tolitoli pada tahun 2020 mampu mencapai tingkat penjualan senilai Rp. 538.500.000 atau sebesar 53.850 bungkus dengan harga rata - rata Rp 10.000/ bks. Besarnya harga pokok penjualan dari hasil perhitungan adalah Rp 294.000.000 sehingga Home Industri kripik Ferikar memperoleh laba kotor senilai Rp 244.500.000. ini memperlihatkan bahwa pemilik perusahaan mampu mengelolah perusahaan dengan baik sehingga tetap bisa memproduksi dan menghasilkan keuntungan.

Pada umumnya kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan untuk menjual hasil produksinya adalah terbatas. Dengan demikian pembelian bahan baku, memproduksi barang, mencari modal dan menambah aktiva lainnya yang lebih besar dari kemampuan untuk menjual. Sehingga dapat dikatakan penjualan adalah dasar untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang lain. Di samping itu dengan melihat tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan yang tentunya diperoleh dari penjualan.

Kripik pisang adalah industri makanan sehingga hasil produksinya tentunya memiliki atau mempunyai pasar tersendiri. Namun demikian dibutuhkan adanya beberapa pertimbangan untuk menghasilkan barang tersebut, seperti : luas pasar, keadaan persaingan, kemampuan pasar untuk menyerap barang, keadaan / sifat konsumen (konsumen akhir atau industri) dan kemampuan finansial berupa kemampuan membiayai usaha - usaha untuk

mencapai target penjualan dan kemampuan membeli bahan mentah untuk dapat memenuhi target penjualan.

Analisis Pengelolaan Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Period*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*Turnover Rate* nya). Riyanto (2002:62) Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja (*Working Capital Turn Over*).

Modal kerja yang disediakan di perusahaan jumlahnya harus sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan. Jumlah modal kerja yang besar dapat menjadikan tingkat likuiditas perusahaan menjadi aman. Namun modal kerja yang jumlahnya terlalu besar juga sebenarnya dapat merugikan perusahaan karena akan terdapat modal kerja yang tidak produktif terlebih lagi jika modal kerja tersebut berasal dari pinjaman, hal ini sangat merugikan bagi perusahaan karena harus menanggung beban bunga pinjaman.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja dalam penelitian ini adalah: Rasio perputaran modal kerja menunjukkan seberapa banyak penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan oleh setiap jumlah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan. Perkembangan penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar untuk memperoleh WCTO Home Industri Kripik Ferikar di Kabupaten Tolitoli dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Perhitungan *Working Capital Turn Over* (Wcto)

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	WCTO
2018	417.500.000	58.450.000	30.000.000	14,67
2019	452.500.000	54.350.000	25.000.000	15,42
2020	538.500.000	53.300.000	20.000.000	16,17

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tingginya rasio perputaran modal kerja tersebut tidak terlepas dari ketersediaan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Modal kerja yang cukup menyebabkan kegiatan operasional menjadi lancar karena tidak ada gangguan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan operasional pun bisa berjalan dengan tepat waktu, sehingga tingkat perputaran modal kerja tinggi. Semakin besar rasio antara penjualan dengan modal kerja, berarti lebih bagus, karena tingginya perputaran modal kerja

menunjukkan bahwa modal kerja digunakan secara efisien, sehingga dapat menghasilkan jumlah penjualan yang diharapkan tanpa adanya pemborosan. Makin besar nilai rasio perputaran modal kerja berarti semakin kecil dana yang tertanam dalam modal kerja untuk mencapai penjualan tertentu yang telah ditetapkan, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang optimal.

Perusahaan pada umumnya menghadapi masalah profitabilitas, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Profitabilitas adalah tujuan utama dari setiap perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan akan bekerja keras agar dapat memperoleh profit yang maksimal dari suatu kegiatan usaha yang dijalankan. Profit yang dihasilkan mencerminkan suatu penilaian positif atas kinerja operasi perusahaan yang dijalankan oleh manajemen yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI) yang membandingkan antara Laba dengan Total Aktiva. Setiap perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap *Return On Investment* (ROI) yang diperolehnya. Pengukuran terhadap *Return On Investment* (ROI) akan memungkinkan bagi perusahaan, dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *Earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Perkembangan laba bersih dan total aktiva Home Industri Kripik Ferikar di Kabupaten ToliToli dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perhitungan ROI

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
2018	106.043.850	394.200.000	14,67
2019	136.674.450	390.600.000	15,42
2020	197.509.950	429.105.000	16,17

Berdasarkan hasil perhitungan dari *Return On Investment* (ROI) dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ROI sebesar 14,67, tahun 2019 ROI sebesar 15,42 dan tahun 2020 sebesar 16,17 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditujukan dari laba yang dihasilkan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik

karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki akan semakin besar.

Return On Investment (ROI) di nilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 : Pengelolaan modal kerja pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli telah efektif

Hipotesis pertama menguji efektifitas pengelolaan modal kerja Home Industri Kripik Ferikar. Berdasarkan perhitungan rasio efektifitas (*Working Capital Turn Over*) menunjukkan bahwa rasio ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja Home Industri Kripik Ferikar telah efektif dan hipotesis **diterima**.

Hipotesis 2 : Pengelolaan modal kerja pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli telah efisien

Hipotesis kedua menguji efisiensi pengelolaan modal kerja Home Industri Kripik Ferikar. Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi (*Return On Invetsment*) menunjukkan bahwa nilai rasio ini mengalami kenaikan setiap tahunnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja Home Industri Kripik Ferikar telah efisien dan hipotesis **diterima**.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti bahwa Home Industri Kripik Ferikar telah mencapai efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal kerja, dimana perputaran modal kerja dan kemampuan memperoleh laba mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan adanya hasil penelitian ini, Home Industri Kripik Ferikar mempertahankan jumlah kebutuhan modal kerja sehingga kontinuitas perusahaan selalu dalam keadaan operasi, dan memanfaatkan modal kerja yang dimiliki sendiri dari pada modal yang bersumber dari pinjaman karena adanya bunga yang dibayarkan yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terkhusus bagi pihak manajemen Home Industri Kripik Ferikar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan . 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muslich Muhammad, 2003, *Manajemen Keuangan Modern, Cetakan Ketiga*. Penerbit Bumi Askara, Jakarta.
- Martono, 2004. *Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*. Penerbit Ekonosia, Yogyakarta.
- Muliyadi. 2007. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Othenk. 2008. *Analisis Pemanfaatan Modal Kerja pada Koperasi Sangkakala*. Skripsi STIE Panca Bhakti. Palu.
- Sawir Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syamsuddin Lukman, 2009, *Manajemen Keuangan perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan, Edisi Baru*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.